

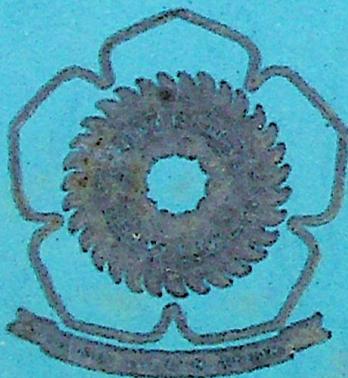
**CITRA WANITA DALAM KUMPULAN
CERITA PENDEK MENJELANG PAGI KARYA
RATNA INDRASWARI IBRAHIM**

Skripsi Oleh :

SUKMAWATI

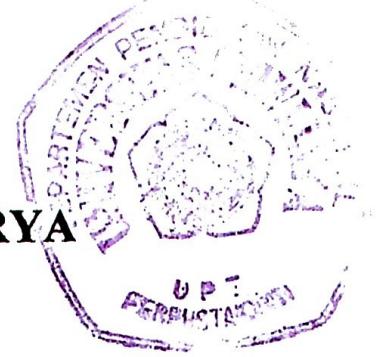
Nomor Induk Mahasiswa 06043112051

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2005**

S
808.8307
buku
C
2005

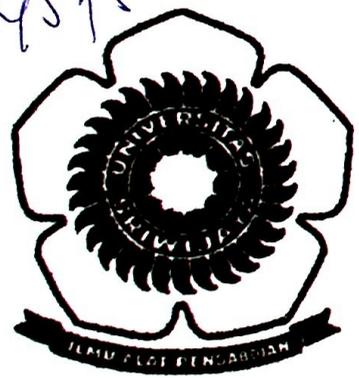


**CITRA WANITA DALAM KUMPULAN
CERITA PENDEK *MENJELANG PAGI KARYA*
RATNA INDRASWARI IBRAHIM**

**Skripsi Oleh :
SUKMAWATI**

**Nomor Induk Mahasiswa 06043112051
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

R. 14214
14575



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2005**

**CITRA WANITA DALAM KUMPULAN CERITA PENDEK MENJELANG PAGI
KARYA RATNA INRASWARI IBRAHIM**

Skripsi Oleh

SUKMAWATI

Nomor Induk Mahasiswa 0603411251

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui

Pembimbing I,

**Drs. Surip Suwandi, M.Hum
NIP 131593785**

Pembimbing II,

**Dra.Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum
NIP 131416211**

Disahkan

**a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sriwijaya
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



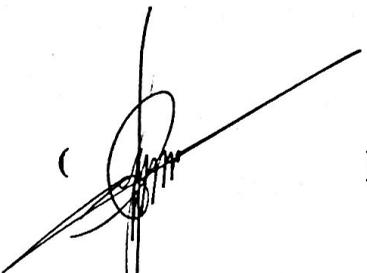
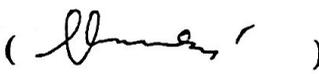
**Drs. Kasmansyah, M.Si.
NIP 130937831**

Telah diuji dan lulus pada :

hari : Sabtu

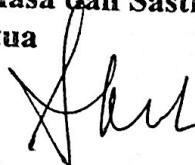
tanggal : 20 Mei 2006

TIM PENGUJI :

1. Ketua : Drs. Surip Suwandi, M.Hum ()
2. Anggota : Dra.Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum ()
3. Anggota : Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd ()
4. Anggota : Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd ()
5. Anggota : Dra. Siti Salamah Arifin ()

Palembang, 20 Mei 2006

Diketahui oleh
Program Studi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia
Ketua



Dra.Hj. Sri Indrawati, M.Pd
NIP 131639380

Kupersembahkan

- *Ayahanda dan ibu tercinta (alm) yang senantiasa menginginkan keberhasilanku*
- *Ayahanda (alm) dan ibu mertua*
- *Suami tercinta yang telah memotivasi dan membiayai kuliah ku*
- *Semua dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*
- *Anak-anakku tersayang, Jayak, Yudi, Sisca dan putri yang selalu mendukung setiap langkahku*
- *Saudara-saudaraku tercinta yang selalu mengharap keberhasilanku*
- *Rekan-rekan sepropesi khususnya Elva dan Erni yang telah membantu dalam suka dan duka untuk mencapai keberhasilanku.*

Motto :

"Hai orang-orang yang beriman jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar" (Q.S. Al-Baqarah : 153)

"Sesungguhnya Allah akan meningkatkan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu beberapa derajat" (Q.S. Al-Mujadalah : 11)

"Tekat dan semangat modal utama dalam meraih kesuksesan" (Penulis)

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mempersembahkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nyalah penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi yang berjudul "Citra Wanita dalam Kumpulan Cerita Pendek Menjelang Pagi Karya Ratna Indraswari Ibrahim" ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana (S-1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Surip Suwandi, M.Hum sebagai pembimbing I dan Dra.Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dra.Hj. Sri Indrawati, M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Drs. Kasmansyah, M.Si Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Drs. Tatang Suhery, M.A.,Ph.D Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca khususnya pencinta sastra.

Palembang, 20 Mei 2006

Penulis

(Sukmawati)

DAFTAR ISI

Halaman Judul ii

Halama Persetujuan iii

Halaman Persembahan iv

Ucapan Terima Kasih v

Daftar Isi ix

Abstrak ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Masalah 5

1.3 Tujuan 5

1.4 Manfaat 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tokoh dan Penokohan 7

2.1.1 Tokoh 7

2.1.2 Penokohan 11

2.2 Citra Wanita 13

2.2.1 Citra Wanita dalam Hubungan dengan Tuhan 14

2.2.2 Citra Wanita dalam Hubungan dengan Alam 16

2.2.3 Citra Wanita dalam Hubungan dengan Masyarakat 17

2.2.4 Citra Wanita dalam Hubungan dengan Orang Lain 18

2.2.5 Citra Wanita dalam Hubungan dengan Diri Sendiri 19

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan	21
3.2 Metode	22
3.3 Teknik	22
3.4 Sumber Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	26
4.1.1 Cerita Pendek “Duran-Duran”	26
4.1.1.1 Sinopsis Cerita	26
4.1.1.2 Tokoh Wanita	27
4.1.1.3 Citra Wanita dalam Cerita Pendek “Duran-Duran”	28
(1) Citra Wanita dalam Hubungan dengan Tuhan	28
(2) Citra Wanita dalam Hubungan dengan Masyarakat	28
(3) Citra Wanita dalam Hubungan dengan Orang Lain	30
(4) Citra Wanita dalam Hubungan dengan Diri Sendiri	32
4.1.2 Cerita Pendek “Omong-Omong”	33
4.1.2.1 Sinopsis Cerita	33
4.1.2.2 Tokoh Wanita	35
4.1.2.3 Citra Wanita dalam Cerita Pendek “Omong-Omong”	35
(1) Citra Wanita dalam Hubungan dengan Alam	35
(2) Citra Wanita dalam Hubungan dengan Masyarakat	36
(3) Citra Wanita dalam Hubungan dengan Orang Lain	37
(4) Citra Wanita dalam Hubungan dengan Diri Sendiri	37
4.1.3 Cerita Pendek “Dewi Setiyawati”	38

4.1.3.1 Sinopsis Cerita	38
4.1.3.2 Tokoh Wanita	39
4.1.3.3 Citra Wanita dalam Cerita Pendek “Dewi Setiyawati”	39
(1) Citra Wanita dalam Hubungan dengan Tuhan	39
(2) Citra Wanita dalam Hubungan dengan Orang Lain	40
(3) Citra Wanita dalam Hubungan dengan Diri Sendiri	41
4.1.4 Cerita Pendek “Kereta Api”	42
4.1.4.1 Sinopsis Cerita	42
4.1.4.2 Tokoh Wanita	43
4.1.4.3 Citra Wanita dalam Cerita Pendek “Kereta Api”	43
(1) Citra Wanita dalam Hubungan dengan Alam	43
(2) Citra Wanita dalam Hubungan dengan Orang Lain	44
(3) Citra Wanita dalam Hubungan dengan Diri Sendiri	45
4.1.5 Cerita Pendek “Serabi Berkuah”	46
4.1.5.1 Sinopsis Cerita	46
4.1.5.2 Tokoh Wanita	48
4.1.5.3 Citra Wanita dalam Cerita Pendek “Serabi Berkuah”	48
(1) Citra Wanita dalam Hubungan dengan Tuhan	48
(2) Citra Wanita dalam Hubungan dengan Orang Lain	49
(3) Citra Wanita dalam Hubungan dengan Diri Sendiri	51
4.1.6 Cerita Pendek “Anak Wayang”	52
4.1.6.1 Sinopsis Cerita	52
4.1.6.2 Tokoh Wanita	53

4.1.6.3 Citra Wanita dalam Cerita Pendek “Anak Wayang”	54
(1) Citra Wanita dalam Hubungan dengan Alam	54
(2) Citra Wanita dalam Hubungan dengan Masyarakat	55
(3) Citra Wanita dalam Hubungan dengan Orang Lain	55
(4) Citra Wanita dalam Hubungan dengan Diri Sendiri	57
4.1.7 Cerita Pendek “Menjelang Pagi”	59
4.1.7.1 Sinopsis Cerita “Menjelang Pagi”	59
4.1.7.2 Tokoh Wanita	60
4.1.7.3 Citra Wanita dalam Cerita Pendek “Menjelang Pagi”	60
(1) Citra Wanita dalam Hubungan dengan Tuhan	60
4.2 Pembahasan	62
4.2.1 Cerita Pendek “Duran-Duran”	62
4.2.2 Cerita Pendek “Omong-Omong”	62
4.2.3 Cerita Pendek “Dewi Setiyawati”	62
4.2.4 Cerita Pendek “Kereta Api”	63
4.2.5 Cerita Pendek “Serabi Berkuah”	63
4.2.6 Cerita Pendek “Anak Wayang”	63
4.2.7 Cerita Pendek “Menjelang Pagi”	63
Tabel Citra Wanita dalam Kumpulan Cerita Pendek “ <i>Menjelang Pagi</i> ”	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71

ABSTRAK

Pembicaraan tentang wanita merupakan hal yang menarik. Bahkan wanita selalu menjadi sasaran sastrawan dalam berkarya. Bertolak dari hal inilah masalah citra wanita dibahas dalam skripsi ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan citra wanita, baik sebagai tokoh utama maupun sebagai tokoh bawahan dalam kumpulan cerita pendek *Menjelang Pagi* Karya Ratna Indraswari Ibrahim. Dengan demikian penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada pembaca, khususnya pencinta sastra, yang ingin mengetahui citra wanita yang terdapat dalam kumpulan cerita pendek *Menjelang Pagi* Karya Ratna Indraswari Ibrahim.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi. Teknik yang digunakan dalam pengolahan data adalah analisis karya, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosiologis, dan pendekatan struktural atau pendekatan objektif.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa citra wanita yang terdapat dalam kumpulan cerita pendek *Menjelang Pagi* Karya Ratna Indraswari Ibrahim, meliputi citra wanita dalam hubungan dengan Tuhan, citra wanita dalam hubungan dengan alam, citra wanita dalam hubungan dengan masyarakat, citra wanita dalam hubungan dengan orang lain, dan citra wanita dalam hubungan dengan diri sendiri.

Citra wanita yang paling banyak muncul adalah citra wanita yang tidak baik seperti citra wanita tidak patuh kepada suami dalam cerita *Omong-Omong*, wanita yang mencintai suami orang lain dalam cerita *Dewi Setiyawati*, wanita yang jiwanya rapuh akibat kematian ibunya dalam cerita *Serabi Berkuah*, wanita yang iri hati dan pendendam dalam cerita *Anak Wayang*, wanita yang menceraikan suami dalam cerita *Menjelang Pagi*.

Citra wanita yang baik adalah citra wanita yang paling sedikit muncul, yaitu citra wanita yang menanamkan kebersamaan dalam keluarga terdapat dalam cerita *Duran-Duran*.

Schuy
8/5/06

Situmorang / 28/4/2006

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra banyak mengungkapkan persoalan kehidupan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kehidupan, baik yang menyenangkan maupun yang menyedihkan, terungkap dalam karya sastra. Pengarang sebagai pengungkap persoalan kehidupan tersebut, ingin menyampaikan sesuatu kepada pembaca atau penikmatnya. Rampan (1986:140) mengemukakan "Isi karya sastra adalah kehidupan. ia akan mampu menggambarkan kehidupan manusia secara utuh, jiwa, pikiran dan perasaan pengarang yang diberikan oleh kehidupan sekitarnya."

Peristiwa-peristiwa dalam karya sastra, sama halnya dengan peristiwa-peristiwa dalam kehidupan sehari-hari diemban oleh tokoh atau pelaku-pelaku tertentu (Aminuddin, 1991:79)."Tokoh cerita menempati posisi strategis sebagai pembawa dan penyampai pesan, amanat, moral, atau sesuatu yang sengaja ingin disampaikan kepada pembaca."

Padmopuspito (1990:39) mengemukakan bahwa wanita selalu menjadi sasaran cipta sastra pujangga. Maksudnya, para sastrawan itu banyak yang memilih tokoh wanita sebagai bahan pembicaraan dalam karyanya. Seperti yang dikemukakan oleh (Haryadi, 1990:9). "Pembicaraan tentang wanita merupakan hal yang menarik. Hal ini tidak terbatas di kalangan kaum Adam, melainkan juga di kalangan kaum Hawa." Novel-novel yang ditulis beberapa pengarang Indonesia, seperti *Azab dan Sengsara*, *Layar Terkembang*, yang di dalamnya memuat masalah bias gender dan emansipasi kaum

wanita yaitu melepaskan diri perempuan dari diri kedudukan sosial ekonomi yang rendah atau dari pengekangan hukum yang untuk berkembang dan maju (Sofiah dkk., 2003:2). Selain dari itu banyak lagi pengarang-pengarang yang menampilkan tokoh wanita yang banyak memikat hati pembaca. Bahkan salah satu novel yang telah sukses penerbitannya, yang ditulis oleh Marah Rusli, telah menampilkan tokoh wanita sebagai tokoh utama novel tersebut, sesuai dengan judulnya yang menggunakan nama tokoh wanita, yaitu *Sitti Nurbaya*.

Pembicaraan tentang wanita sebagai tokoh, baik sebagai tokoh utama maupun sebagai tokoh bawahan, tidak hanya ditemukan dalam novel tetapi juga banyak ditemukan dalam cerita pendek. Cerita pendek karya sastrawan Indonesia yang menampilkan tokoh wanita, banyak di antaranya cerita-cerita pendek yang terdapat dalam kumpulan cerita pendek *Menjelang Pagi* karya Ratna Indraswari Ibrahim yang dijadikan objek penelitian ini.

Dalam kata pengantar buku ini dijelaskan bahwa kumpulan cerita pendek *Menjelang Pagi* karya Ratna Indraswari berisi tiga belas cerita pendek yang bernilai sastra. Lebih lanjut dalam kata pengantar buku ini dikemukakan sebagai berikut.

Begitu banyak cerita tentang wanita telah ditulis, seolah-olah wanita adalah sumber ilmu yang tidak pernah kering. Fisik anggun dan lembut, namun terkadang punya hati sekeras baja dan sering kali melakukan hal-hal yang mengejutkan. Ada yang berusaha menemukan jati dirinya, ada yang jiwanya rapuh akibat kematian ibunya, dan ada pula yang nyaris menjadi pembunuh karena kedudukannya sebagai primadona. Namun idealnya wanita layak ditengah masyarakat hanyalah menginginkan pengertian, cinta dan kesetiaan. (Ibrahim, 1995:5)

Tokoh-tokoh yang mengalami persoalan hidup dalam cerita-cerita pendek itu hampir semuanya tokoh wanita. Masing-masing memiliki citra wanita yang sangat berguna bagi kehidupan. Hal ini sesuai dengan fungsi karya sastra yang bukan hanya untuk menghibur, melainkan bermanfaat untuk memahami hidup dan persoalan-persoalannya (Sudjiman, 1991:15). Oleh karena itu, penelitian tentang citra wanita dalam kumpulan cerita pendek *Menjelang Pagi* karya Ratna Indraswari perlu dilakukan.

Penelitian tentang citra wanita sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu yaitu Erni Maryanti (1997) dengan judul "Citra Wanita dalam Kumpulan Cerita Pendek *Rataplan* karya Korrie Layun Rampan." Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa isi cerita pendek *Rataplan* karya Korrie Layun Rampan dapat menuntun manusia ke arah perbuatan baik.

Penelitian tentang citra tokoh dalam novel juga pernah dilakukan oleh Maryani (1998) dengan judul "Citra tokoh dalam novel *Tanah Baru Tanah Air Kedua* karya N.H. Dini." Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa di dalam novel ini terdapat konflik-konflik yang dihadapi tokoh utama, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pencitraan tokoh.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu dengan judul "Citra Wanita dalam Kumpulan Cerita Pendek *Menjelang Pagi* karya Ratna Indraswari Ibrahim." Mempunyai perbedaan dari objek yang diteliti. Penulis memilih cerita-cerita pendek yang terdapat dalam kumpulan cerita pendek *Menjelang Pagi* karya Ratna Indraswari Ibrahim sebagai objek penelitian ini, karena isi ceritanya banyak mengandung persoalan wanita seperti pada cerita pendek *Menjelang Pagi* yang terdapat dalam kumpulan cerita pendek *Menjelang Pagi* sebagai berikut :

Tokoh utamanya Marni yang mempunyai kedudukan sebagai pimpinan perusahaan. Marni yang selalu menginginkan kehidupan yang luar biasa dan lebih istimewa, tetapi kenyataannya dia mendapatkan suami Asrul seorang pengangguran. Apa yang diinginkannya tidak tercapai, akhirnya Marni mengajukan gugatan cerai dengan tanpa menghiraukan seribu bahasa cinta dari Asrul. Rumah tangga mereka diambang kehancuran, proses perceraian mereka sudah sampai ke pengadilan. Hal ini terlihat pada penggalan cerita.

Tidak seorang pun yang dapat melebur perasaan Marni. Marni semakin tertekan, setiap saat marni merasa dirinya terbelenggu. Suatu saat rasa tertekan Marni sampai kepada puncaknya, sehingga ganjalan batin itu diutarakannya kepada Asrul. Marni minta cerai. (Ibrahim, 1995:71)

Pernyataan di atas jika dianalisis dengan citra wanita hubungan dengan Tuhan adalah tokoh utama Marni mempunyai sikap yang tidak terpuji sebab tidak mensyukuri keadaan kehidupannya. Dia adalah seorang wanita yang sudah menduduki jabatan sebagai pimpinan perusahaan, juga sudah mendapatkan suami Asrul yang sehat lahir dan batin walaupun tidak punya pekerjaan. Sebaiknya Marni bersabar dalam menghadapi cobaan yang terjadi dalam kehidupannya, karena perbuatan perceraian dalam rumah tangga adalah perbuatan yang dibenci oleh Tuhan. Apalagi perceraian hanya untuk mencari kepuasan batin, menginginkan kehidupan yang luar biasa.

Cerita pendek yang banyak mengandung persoalan dapat mengajak pembaca berpikir dalam menafsirkan dan merenungkan kehidupan. Pernyataan ini disesuaikan dengan pernyataan Sumardjo dan Saini dikutip (Maryanti, 1997:4) yaitu sebagai berikut:

Makin banyak implikasi persoalan yang dikandung dalam sebuah cerita makin baik. Sebab cerpen tersebut akan kaya dengan penafsiran-penafsiran. Cerpen tersebut biasanya tahan menempuh waktu, karena tidak menjemukan bagi pembaca-pembaca yang kreatif. Sebuah karya seni yang mengajak orang berpikir biasanya adalah karya seni yang di hargai.

Selain itu, isi cerita-cerita pendek yang terdapat dalam kumpulan cerita pendek *Menjelang Pagi* karya Ratna Indraswari Ibrahim, bagus untuk dibaca dan dianalisis, karena Ratna Indraswari Ibrahim adalah seorang pengarang cerpen yang terkenal. Beliau lahir di Malang tanggal 24 April 1949 mengikuti pendidikan di Fakultas Ilmu Administrasi Niaga Universitas Brawijaya Malang. Mengarang sejak umur 9 tahun, karyanya lebih kurang 200 cerita pendek dan 10 novelet yang telah dimuat di media massa nasional seperti; Horizon, Kompas, Nova, Femina, dan lain-lain Pada tahun 1990 Ratna Indraswari Ibrahim mendapat juara lomba cerita pendek Femina. Pada tahun 1983 juga mendapat juara satu lomba cipta puisi Bali Post. Dengan demikian penulis tertarik untuk menelitinya.

1.2 Masalah

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah citra wanita, baik sebagai tokoh utama maupun sebagai tokoh bawahan, yang mencakup Citra wanita hubungan dengan Tuhan, hubungan dengan alam, hubungan dengan masyarakat, hubungan dengan orang lain, dan hubungan dengan diri sendiri yang terdapat dalam kumpulan Cerita Pendek *Menjelang Pagi* karya Ratna Indraswari Ibrahim.

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan citra wanita dalam kumpulan cerita pendek *Menjelang Pagi* karya Ratna Indraswari. Dari deskripsi ini diharapkan dapat diketahui citra wanita baik sebagai tokoh utama maupun sebagai tokoh bawahan, yang mencakup : hubungan wanita dengan Tuhan, hubungan wanita dengan alam, hubungan wanita dengan masyarakat, hubungan wanita dengan manusia lain, dan hubungan wanita dengan diri sendiri.

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca, khususnya peminat sastra, yang ingin mengetahui citra wanita dalam kumpulan cerita pendek *Menjelang Pagi* karya Ratna Indraswari Ibrahim sebagai usaha meningkatkan kegiatan apresiasi cerita pendek. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menjadi informasi tambahan bagi pembaca dan peminat sastra yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin. 1991. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Bandung : Sinar Baru.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1993. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Eddy, Nyoman Thusthi. 1991. *Kamus Istilah Sastra Indonesia*. Yogyakarta : Nusa Indah.
- Esten, Mursal. 1990. *Sastra Indonesia dan Tradisi Subkultural*. Bandung : Angkasa.
- Haryadi. 1990. *Tokoh Wanita dan Peranan dalam Cerita Rakyat Nisantara dalam Cakrawala Pendidikan : Majalah Ilmiah Kependidikan*. IX : 9.
- Ibrahim, Indraswari Ratna. 1995. *Kumpulan Cerita Pendek Menjelang Pagi*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Mariyani. 1998. "Citra Tokoh dalam Novel Tanah Baru Tanah Air Ke dua Karya NH. Dini." Skripsi. Inderalaya : Lembaga Penelitian Universitas Sriwijaya.
- Maryanti, Emi. 1997. "Citra Wanita dalam Kumpulan Cerita Pendek Ratapan Karya Korrie Layun Rampan." Skripsi. Inderalaya : Universitas Sriwijaya.
- Nurgiantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Oemarjati, Boen S. dkk.. 1993. *Citra Manusia dalam Puisi Indonesia Modern 1920-1960*. Jakarta : Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Padmopuspito, Asia. 1990. *Citraan Wanita dalam Sastra dalam Cakrawala Pendidikan : Majalah Ilmiah Kependidikan*. IX : 39.
- Pradopo, Rahmad Djoko. dkk., 1994. *Metodologi Penelitian Sastra*. Jakarta : Hanindita.
- Rampan, Korrie Layun. 1995. *Ratapan*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Semi, M.Antar. 1990. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung : Angkasa.
- Sofia, Adib dan Sugihastuti. 2003. *Feminisme dan Sastra*. Bandung : Katarsis.
- Sudjiman, Panuti. 1991. *Memahami Cerita Rekaan*. Bandung : Pustaka Jaya.

Sukada, Made. 1987. *Pembinaan Kritik Sastra Indonesia : Masalah Sistematis Analisis Struktural Fisik*. Bandung : Angkasa.

Suyudi. 1985. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta : Universitas Terbuka.